

BAB IV

GAMBARAN SUBJEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

4.1 Gambaran Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah perusahaan sektor properti dan *real estate* yang berjumlah 87 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 – 2022 yang mana merupakan populasi penelitian disajikan dalam **lampiran 1**.

Pada penelitian ini menggunakan data berupa laporan keuangan perusahaan pada tahun 2020 - 2022 yang di peroleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI), Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yang merupakan metode pengambilan data secara tidak acak. Adapun kriteria pemilihan sampel yaitu :

Tabel. 4.1.
Kriteria Sampel Penelitian

NO	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor properti dan <i>real estate</i> yang terdaftar di BEI tahun 2020 – 2022	87
2	Perusahaan yang memiliki data tidak lengkap mengeluarkan Laporan Keuangan secara lengkap dan berturut turut selama tahun 2020 – 2022	(22)
3.	Perusahaan yang mengalami kerugian selama 2020-2022	(39)
4	Perusahaan yang memiliki Data Outlier	(9)
	Jumlah sampel perusahaan properti dan <i>real estate</i> (2020 -2022)	17 x 3 = 51

Sesuai kriteria diatas terdapat total 87 sektor perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI, sedangkan 22 perusahaan memilki data laporan keuangan yang tidak lengkap, serta memiliki data outlier sebanyak 9 perusahaan. dari kriteria tersebut diperoleh 17 sampel perusahaan dengan total 51 data selama

kurun waktu 3 tahun (tahun 2020 – 2022) . Adapun nama – nama perusahaan yang terpilih menjadi sampel dalam penelitian ini disajikan dalam **lampiran 2**

4.2 Analisis Data

Hasil penelitian data ini dilakukan agar dapat memberikan gambaran terhadap variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian. Adapun penelitian ini menggunakan profitabilitas (*earning per share*).

Data penelitian ini adalah harga saham laporan keuangan dari tahun 2020 – 2022 pada perusahaan properti dan *real estate* yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

1. Harga Saham

Besarnya harga saham 17 perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada 2020 -2022. dapat dilihat pada **lampiran 3**

2. Profitabilitas

Besarnya *Earning Per Share* (EPS) 17 perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada 2020 -2022. dapat dilihat pada **lampiran 3.**

4.2.1 Analisis Statistik (Analisis Regresi Linier Sederhana)

Dalam pengolahan data dengan menggunakan regresi linier sederhana harus memenuhi persyaratan antara lain sebagai berikut :

1. Jumlah sampel yang digunakan harus sama
2. Jumlah variabel bebas (X) adalah 1(satu)
3. Nilai residual harus berdistribusi normal
4. terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)
5. Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, jika varian dari error suatu pengamatan ke pengamatan lain terjadi ketidaksamaan (tidak konstan)
6. Tidak terjadi gejala autokorelasi (untuk data time series)

Berdasarkan langkah – langkah diatas, diperoleh data penelitian “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan”

4.2.2 Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan bagian dari statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul.

Tabel. 4.2.
Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
EPS	51	,5451	,0009	,5460	6,8033	,133398	,1492783
HARGA SAHAM	51	935	50	985	14021	274,92	272,957
Valid N (listwise)	51						

Descriptive Statistics

	N	Variance	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
EPS	51	,022	1,351	,333	,817	,656
HARGA SAHAM	51	74505,274	1,369	,333	,795	,656
Valid N (listwise)	51					

Sumber. Hasil olah data, 2024

Tampilan tabel output spss diatas menunjukkan jumlah data (N) ada 51. Nilai EPS terkecil (Minimum) adalah 0,0009, dan nilai EPS terbesar (Maximum) adalah 0,5460. Nilai Range merupakan selisih nilai minimum dan maximum yakni sebesar 0,5451 dan nilai sum merupakan penjumlahan dari seluruh data EPS yaitu sebesar 6,8033. Rata – rata nilai dari 51 data EPS atau Mean yaitu sebesar 0,133398 dengan standard deviasi sebesar 0,1492783.

Harga saham terkecil (Minimum) adalah 50, dan harga saham terbesar (Maximum) adalah 985. Nilai range yakni sebesar 935 dan nilai sum harga saham yaitu sebesar 14.021. Rata – rata nilai dari 51 data harga saham atau Mean yaitu sebesar 274,92 dengan standard deviasi sebesar 272,957.

Skewness dan *Kurtosis* merupakan ukuran untuk melihat apakah data didistribusikan secara normal atau tidak. *Skewness* mengukur kemencengan dari data sementara, *Kurtosis* mengukur puncak dari distribusi data. Data dikatakan berdistribusi normal jika mempunyai nilai *Skewness* dan *Kurtosis* mendekati nol. Hasil tampilan output SPSS memberikan nilai *Skewness* dan *Kurtosis* masing – masing yaitu 1,351 dan 0,817 untuk EPS, 1,369 dan 0,795 untuk Harga Saham

sehingga dapat disimpulkan bahwa data EPS dan harga saham berdistribusi secara normal.

4.3 Pengujian Hipotesis

4.3.1 Uji Asumsi Klasik Uji t

Uji t (uji parsial) digunakan untuk mengetahui adakah pengaruh antara profitabilitas terhadap harga saham. Adapun hasil perhitungan uji t dapat dilihat dari table berikut ini :

Tabel 4.3

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	107,492	37,821		2,842	,007
	EPS	1255,111	189,959	,686	6,607	,000

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : data diolah menggunakan spss

Secara umum rumus persamaan regresi linear sederhana adalah $Y = a + Bx$, sementara untuk mengetahui nilai koefisien regresi tersebut berpedoman pada output yang berada pada tabel coefficients.

a = angka konstant dari unstandardized coefficient. Dalam hal ini nilainya sebesar 107,492. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika EPS (X) maka nilai konsisten Harga Saham (Y) adalah sebesar 107,492

b = angka koefisien regresi. Nilainya sebesar 1255,111. Angka ini mengandung bahwa setiap penambahan 1255,111 EPS (X), maka Harga Saham (Y) akan meningkat sebesar 1255,111, karena nilai koefisien regresi bernilai plus (+), maka

dengan demikian dapat dikatakan bahwa Profitabilitas (X) berpengaruh positif terhadap Harga Saham (Y). Sehingga persamaan regresinya $Y = 107,492 + 1255,111 X$

Uji hipotesis atau uji pengaruh berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak. Hipotesis yang saya gunakan dalam analisis regresi linear sederhana ini adalah :

H_0 = Tidak ada pengaruh Profitabilitas (X) terhadap Harga Saham (Y)

H_a = Ada pengaruh Profitabilitas (X) terhadap Harga Saham (Y)

sementara untuk memastikan apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak (dalam arti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y), dilakukan hipotesis dengan cara membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan probabilitas 0,05.

Berdasarkan output coefficients a diatas diketahui nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 lebih kecil dari < probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa “ Ada pengaruh profitabilitas (X) terhadap Harga Saham (Y)”

Untuk mengetahui besarnya pengaruh Profitabilitas (X) terhadap Harga Saham (Y) dalam analisis regresi linear sederhana, berpedoman pada nilai *R Square* yang terdapat pada output SPSS bagian *Model Summary*.

Tabel 4.4
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,686 ^a	,471	,460	200,513

a. Predictors: (Constant), EPS

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : data diolah dengan menggunakan spss

Dari Output SPSS diketahui nilai R Square 0,471. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh Profitabilitas (X) terhadap Harga Saham (Y) adalah sebesar 47,1%, sedangkan 52,9 % Harga Saham di pengaruhi oleh variabel yang lain tidak diteliti.

4.3.2 Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov – Smirnov Test*

Tabel 4.5
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	...
Most Extreme Differences	Absolute	,161
	Positive	,161
	Negative	-,084
Kolmogorov-Smirnov Z		1,146
Asymp. Sig. (2-tailed)		,144

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : data diolah dengan menggunakan spss

Berdasarkan tabel Output SPSS tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,144 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *kolmogorov-smirnov* diatas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

4.3.3 Uji Heteroskedastisitas Uji Glejser

Untuk menggunakan hasil uji heteroskedastisitas dengan uji glejser ini, cukup melihat tabel output “Coefficients” dengan variabel Abs_RES berperan sebagai variabel dependent sebagai mana tabel dibawah ini.

Tabel 4.6

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	86,841	20,197		4,300	,000
	EPS	477,001	101,442	,558	4,702	,000

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : data diolah menggunakan spss

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel EPS (X) adalah 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji glejser, dapat disimpulkan bahwa terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

4.4 Hasil Hipotesis

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap harga saham perusahaan. Perusahaan yang dijadikan sampel adalah 17 perusahaan properti dan *real estate* dari total 87 populasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2020 – 2022. Dalam penelitian ini ditemukan beberapa empiris. *Pertama*, Variabel Profitabilitas (X) berpengaruh terhadap harga saham (Y) perusahaan. *Kedua*, H0 ditolak dan Ha diterima berarti bahwa “ Ada pengaruh profitablitas (X) terhadap Harga Saham (Y)”. *Ketiga*, nilai t hitung sebesar 6,607 terletak pada area pengaruh

positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa “ Ada pengaruh Positif Profitabilitas (X) terhadap Harga Saham (Y)”. *Keempat*, nilai R Square 0.471. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh Profitabilitas (X) terhadap Harga Saham (Y) adalah sebesar 47,1%, sedangkan 52,9 % Harga Saham di pengaruhi oleh variabel yang lain tidak diteliti. *Kelima*, nilai signifikansi Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,144 lebih besar dari 0,05, sehingga dalam uji normalitas kolmogorov – smirnov disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. *Keenam*, berdasarkan uji heteroskedastisitas uji glejser disimpulkan bahwa terjadi gejala heteroskedastisitas dalam regresi.

4.5 Pembahasan Hipotesis

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap harga saham

a. *Earning Per Share* (EPS)

Hasil perhitungan regresi yang dilakukan dengan menggunakan program bantuan SPSS, didapat nilai koefisien variabel *earning per share* (X) sebesar 1255,111 ini menunjukkan jika terdapat peningkatan *earning per share* sebesar 100%, maka akan meningkatkan harga saham (Y) sebesar 1255,111 . Jika terdapat penurunan *earning per share* sebesar 100%

Dilihat dari nilai thitung EPS sebesar 6,607 sedangkan nilai ttabel sebesar 2,009. Hal ini menunjukkan bahwa thitung $6,607 > ttabel 2,009$ maka H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel *earning per share* (X) terhadap harga saham (Y). Dalam hal ini menunjukkan bahwa semakin besar nilai *earning per share* maka semakin baik kemampuan

perusahaan dalam menghasilkan laba pemegang saham, hal ini dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada saham perusahaan tersebut.

2. Perbedaan dan persamaan Penelitian

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Randi Yuansyah (2016) yang berjudul Pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor Industri Tekstil dan Garmen yang Go Public di Bursa Efek Indonesia.. Jenis penelitian sama – sama menggunakan analisis data kuantitatif. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian Randi Yuansyah adalah pada penelitian Randi Yuansyah menggunakan regresi linear berganda, sedangkan penelitian ini menggunakan regresi linear sederhana. Pada Penelitian Randi Yuansyah menggunakan lima variabel yaitu empat variabel Independen yaitu EPS (X1), ROE (X2) DAR (X3), dan DER (X4) dan satu variabel dependen yaitu Harga Saham. Sedangkan penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu, satu variabel Independen EPS (X) dan satu variabel dependen yaitu Harga Saham (Y). Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Randi Yuansyah pada uji t variabel EPS secara parsial memiliki pengaruh terhadap harga saham, begitupun dengan penelitian ini.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Derma Tasya Sinaga (2015) yang berjudul Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada

Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian sama – sama menggunakan analisis data kuantitatif , dan sama – sama menggunakan regresi linear sederhana.. Penelitian ini sama – sama menggunakan dua variabel yaitu, satu variabel Independen EPS (X) dan satu varibel dependen yaitu Harga Saham (Y). Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Derma Tasya Sinaga pada uji t variabel EPS berpengaruh positif , begitupun dengan penelitian ini.

Penelitian sebelumnya yang diakukan oleh Risa Umayah, Nana Darna , dan Moch. Aziz Basari (2019) yang berjudul Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham (Suatu Studi pada PT. Telkom Indonesia, Tbk yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2017). Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian Risa Umayah, Nana Darna , dan Moch. Aziz Basari adalah variabel independennya menggunakan *Earning Per Share* (X1) *Price Earning Ratio* (X2), *Debt to Equity Ratio* (X3), *Market Value Added* (X4) sedangkan penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu *Earning Per Share* (X) variabel dependennya yaitu harga saham. Hasil penelitian yang diakukan Risa Umayah, Nana Darna , dan Moch. Aziz Basari. bahwa 1) EPS berpengaruh negatif terhadap Harga Saham, 2) PER berpengaruh positif terhadap Harga Saham, 3) DER berpengaruh negatif terhadap Harga Saham, 4) MVA berpengaruh positif terhadap Harga Saham, 5) *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Market Value Added* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham dan mempunyai hubungan yang sangat

rendah serta arah hubungannya positif. sedangkan pada penelitian ini EPS berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Melsa Fitriani (2021) yang berjudul Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten Jakarta Islamic Index di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 - 2020. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian Melsa Fitriani yaitu variabel independen dalam penelitian Melsa Fitriani menggunakan variabel EPS (X) dengan Indikator *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) sedangkan penelitian ini menggunakan variabel EPS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan ROA, ROE, dan NPM sangat mempengaruhi variabel dependen harga saham emiten Jakarta Islamic (JII) di Bursa Efek Indonesia, sedangkan secara parsial ROE berpengaruh signifikan dengan harga saham emiten Jakarta Islamic (JII) di Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini bahwa secara parsial Profitabilitas (X) berpengaruh positif terhadap harga saham

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muhamad Galih Rukma Ramadhan (2021) yang berjudul Pengaruh Profitabilitas Terhadap harga saham dengan *Price Earning Ratio* sebagai variabel moderasi.. Jenis penelitian sama – sama menggunakan analisis data kuantitatif. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian Muhamad Galih Rukma Ramadhan adalah pada penelitian Muhamad Galih Rukma Ramadhan menggunakan

regresi linear berganda berupa pengujian regresi dengan menggunakan moderasi dengan uji interaksi, sedangkan penelitian ini menggunakan regresi linear sederhana. Pada penelitian oleh Muhamad Galih Rukma Ramadhan menggunakan variabel Independen yaitu EPS (X1), ROA(X2), ROE (X3), PER dan satu variabel dependen yaitu Harga Saham. Sedangkan penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu, satu variabel Independen EPS (X) dan satu variabel dependen yaitu Harga Saham (Y). Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Galih Rukma Ramadhan Variabel profitabilitas diproksikan pada *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang konsisten pada indeks pasar saham di Bursa Efek Indonesia selama periode waktu 2016- 2019. Sedangkan variabel profitabilitas diproksikan pada *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang yang konsisten pada indeks pasar saham selama periode waktu 2016-2019 . Variabel *Price Earning Ratio* (PER) tidak dapat memoderasi pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham. Sedangkan *Earning Per Share* (EPS) dapat dimoderasi oleh variabel *Price Earning Ratio* (PER) pada perusahaan yang konsisten terdaftar dalam indeks pasar saham pada periode waktu 2016-2019. sedangkan pada penelitian ini Profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Adrianus Prawin Lyman (2019) yang berjudul Pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014 - 2017.. Jenis penelitian sama – sama menggunakan analisis data kuantitatif. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian Adrianus Prawin Lyman adalah pada penelitian Adrianus Prawin Lyman menggunakan regresi linear berganda, sedangkan penelitian ini menggunakan regresi linear sederhana. Pada Penelitian Adrianus Prawin Lyman menggunakan tiga variabel yaitu dua variabel Independen yaitu EPS (X1), DER (X2) dan satu variabel dependen yaitu Harga Saham. Sedangkan penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu, satu variabel Independen EPS (X) dan satu variabel dependen yaitu Harga Saham (Y). Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Adrianus Prawin Lyman pada uji t variabel EPS secara parsial profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, pada variabel leverage yang diukur menggunakan DER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Sedangkan pada penelitian ini Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap harga saham.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yanti Kumala Dewi yang berjudul Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015 - 2018.. Jenis penelitian sama – sama

menggunakan analisis data kuantitatif. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian Yanti Kumala Dewi adalah pada penelitian Yanti Kumala Dewi menggunakan regresi linear berganda, sedangkan penelitian ini menggunakan regresi linear sederhana. Pada Penelitian Yanti Kumala Dewi menggunakan empat variabel yaitu tiga variabel Independen yaitu *Net Profit Margin* (X1), *Return On Asset* (X2), *Return On Equity* (X3), dan satu variabel dependen yaitu Harga Saham. Sedangkan penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu, satu variabel Independen EPS (X) dan satu variabel dependen yaitu Harga Saham (Y). Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yanti Kumala Dewi pada uji t variabel NPM memiliki pengaruh secara signifikan terhadap harga saham, variabel ROA memiliki pengaruh secara signifikan terhadap harga saham, begitupula dengan ROE yang memiliki pengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Sedangkan pada penelitian ini Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap harga saham.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Jeni Jeinudin (2012) yang berjudul Analisis Pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan pasar saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jenis penelitian sama – sama menggunakan analisis data kuantitatif. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian Jeni Jeinudin adalah pada penelitian Jeni Jeinudin menggunakan regresi linear berganda, sedangkan penelitian ini menggunakan regresi linear sederhana. Pada Penelitian Jeni Jeinudin

menggunakan empat variabel yaitu tiga variabel Independen yaitu *Return On Asset* (X1), *Net Profit Margin* (X2), *Earning Per Share* (X3), dan satu variabel dependen yaitu Harga Saham. Sedangkan penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu, satu variabel Independen EPS (X) dan satu variabel dependen yaitu Harga Saham (Y). Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jeni Jeinudin pada uji t variabel ROA dan EPS memiliki regresi dengan arah positif dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel NPM memiliki koefisien regresi dengan arah negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Pada penelitian ini Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap harga saham.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anita Suwandani, Suhendro, Anita Wijayanti (2017) yang berjudul Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman di BEI tahun 2014 -2015. Jenis penelitian sama – sama menggunakan analisis data kuantitatif. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian Anita Suwandani, Suhendro, Anita Wijayanti adalah pada penelitian Anita Suwandani, Suhendro, Anita Wijayanti menggunakan regresi linear berganda, sedangkan penelitian ini menggunakan regresi linear sederhana. Pada Penelitian Anita Suwandani, Suhendro, Anita Wijayanti menggunakan lima variabel yaitu empat variabel Independen yaitu *Return On Asset* (X1), *Return On Equity* (X2), *Earning Per Share* (X3), *Net Profit Margin* (X2), dan satu variabel dependen yaitu Harga

Saham. Sedangkan penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu, satu variabel Independen EPS (X) dan satu variabel dependen yaitu Harga Saham (Y). Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anita Suwandani, Suhendro, Anita Wijayanti pada uji t variabel EPS memiliki pengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan variabel ROA, ROE, dan NPM memiliki koefisien regresi dengan arah negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Pada penelitian ini Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap harga saham.

Dari sekian banyak penelitian sebelumnya, penelitian yang paling sesuai adalah penelitian yang dilakukan oleh Derma Tasya Sinaga (2015) yang berjudul Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian sama – sama menggunakan analisis data kuantitatif , dan sama – sama menggunakan regresi linear sederhana.. Penelitian ini sama – sama menggunakan dua variabel yaitu, satu variabel Independen EPS (X) dan satu variabel dependen yaitu Harga Saham (Y). Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Derma Tasya Sinaga pada uji t variabel EPS berpengaruh positif , begitupun dengan penelitian ini.